



Aris Tristanto¹ & Wiswinartin²

¹Program Studi Magister Kesejahteraan Sosial, Universitas Bengkulu, ²Dinas Sosial Provinsi

Email: tristanto29@gmail.com, wiswinartin4084@gmail.com

Artikel info

Artikel History:

Diterima: 14 Mei 2022
Diterima dalam bentuk revisi : 16 Mei 2022
Diterbitkan: 11 Juli 2022

Kata Kunci:

Lanjut Usia;
Sumatera Barat;
Keluarga

Abstrak

Penelitian ini adalah kajian pustaka yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelayanan sosial lanjut usia di Provinsi Sumatera Barat. Pelayanan lanjut usia berbasis institusi di Sumatera Barat dilaksanakan oleh Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) yang dikelola baik itu oleh pemerintah maupun swasta. Sedangkan perawatan lanjut usia berbasis komunitas (Community based), berupa Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lanjut Usia (LU). Terkait perawatan lanjut usia berbasis rumah tangga merupakan bentuk pelayanan pendampingan dan perawatan lanjut usia pada tempat tinggalnya yang dilakukan oleh keluarga inti. Teknik analisis data yang dipakai merupakan metode analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini merupakan jurnal dan artikel perawatan terhadap lanjut usia. Data yang tersaji merupakan data dalam berbentuk kata yang memerlukan pengolahan agar ringkas dan sistematis. Sedangkan instrumen penulisan pada artikel ini merupakan daftar checklist.

Corresponden author: Aris Tristanto.

Email: tristanto29@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia, panduan terkait perawatan lanjut usia dapat ditinjau pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 mengenai Kesejahteraan Lanjut Usia, juncto, Undang-undang Nomor 4 Tahun 1965 mengenai Pemberian Bantuan Penghidupan Orang Jompo. Undang-undang tersebut merupakan pencerminan bangsa yang berbudi luhur, memiliki ikatan kekeluargaan sebagaimana nilai-nilai keagamaan dan budaya bangsa, yaitu menghormati dan menghargai kiprah, dan kedudukan lanjut usia yang mempunyai kebijakan dan kearifan serta pengalaman berharga yang bisa diteladani oleh generasi penerusnya (Bappenas, BPS, & UNFPA, 2013).

Undang-undang lanjut usia tersebut menjadi landasan hukum bagi aparat, pemerintah, dan rakyat yang berkesinambungan dalam upaya memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan nilai-nilai budaya melalui upaya pelayanan

kesejahteraan sosial lanjut usia yang bertujuan mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan para lanjut usia.

Selain pada Undang-undang, pelayanan sosial lanjut usia secara spesifik dapat ditemukan pada Peraturan Menteri Sosial Nomor. 19 Tahun 2012 mengenai Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia, dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pelayanan sosial lanjut usia merupakan upaya yang ditujukan untuk membantu lanjut usia dalam mengembangkan fungsi sosialnya. Pada peraturan Menteri Sosial tersebut juga dijelaskan bahwa pemberian pelayanan untuk lanjut usia melibatkan tiga komponen, yaitu pemerintah melalui pelayanan sosial lanjut usia berbasis institusi (*institutional based*), masyarakat melalui pelayanan sosial lanjut usia berbasis komunitas (*Community based*), dan layanan berbasis rumah tangga (*Home- Based*) (Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana pelayanan sosial lanjut usia dengan studi Sumatera barat. Tulisan ini diharapkan bisa menaruh manfaat dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan pada rangka menelaah dan memutuskan berbagai kebijakan terkait pelayanan lanjutusia.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yg bersifat studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber terbaik yang relevan dengan tema penelitian tanpa harus turun langsung kelapangan (Hadi, 1995). Studi pustaka dalam penelitian ini merupakan studi pustaka tanpa disertai uji empirik (Muhadjir, 1998). Menurut Sugiyono (2012) studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial.

Teknik analisis data yg dipakai merupakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dipakai untuk mendapatkan informasi yang valid dan bisa diteliti ulang dari konteksnya (Krippendorff, 1993; Sabarguna, 2005). Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan berbagai pengertian yang relevan terkait perawatan terhadap lanjut usia pada Indonesia.

Sumber data pada penelitian ini merupakan jurnal dan artikel perawatan terhadap lanjut usia di Sumatera Barat. Adapun metode serta langkah-langkah yang dipakai dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah pemilihan topik terkait menggunakan perawatan terhadap lanjut usia, eksplorasi informasi, memilih fokus, pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data, dan penyusunan laporan. Data yang tersaji merupakan data yg berbentuk istilah yang memerlukan pengolahan agar ringkas dan sistematis (Muhadjir, 1998). Sedangkan instrumen penulisan pada artikel ini merupakan daftar checklist.

Hasil dan Pembahasan

Pemetaan layanan

Model pelayanan sosial lanjut usia di Sumatera Barat terdiri dari tiga yaitu pelayanan sosial berbasis keluarga, pelayanan berbasis masyarakat, dan pelayanan sosial berbasis lembaga atau institusi (Tristanto, 2021a). Pelayanan lanjut usia berbasis keluarga adalah bentuk pelayanan pendampingan dan perawatan sosial lanjut usia pada lingkungan keluarga menjadi wujud perhatian terhadap lanjut usia dengan

mengutamakan kiprah keluarga dekat (Azizah, 2011; Gunarsa, & Singgih, 2007).

Pelayanan sosial berbasis institusi pada Sumatera barat terdiri berdasarkan lembaga yang dikelola oleh pemerintah provinsi, individu, dan yayasan. Untuk mengetahui lebih lanjut bisa tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1: Pelayanan Sosial Berbasis Institusi Di Sumatera Barat

No	Nama Institusi	Alamat	Keterangan
1	Panti Sosial Tre snaWerdha Sabai Nan Aluih	Jl. Raya Padang - Bukittinggi No.84, Sicincin, 2 X 11 EnamLingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25584	Dikelola oleh DinsosProvin siSumbar
2	Panti Sosial Tre snaWerdha Kasih Sayang Ibu	Jalan Cubadak, Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27215	Dikelola oleh DinsosProvin siSumbar
3	Panti Jompo Sy ekh Burhanuddin	Jl Syekh Burhanuddin, Marunggi, Pariaman Selatan, Pariaman 2553	Dikelola oleh Individu
4	Panti Sasana Tr esnaWerdha Jasa Ibu	Jalan JorongLakuangDesaSarumpun, SitujuahBatua, Luak, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra 26273	Dikelola oleh Individu
5	Panti Jompo Wisma Cinta Kasih	Jalan Jendral Sudirman, Kota Padang, Sumatera Barat (Sumbar)	Dikelola oleh Yayasan

Sumber : Hasil penelitian, 2021

Pelayanan berbasis komunitas bisa berupa Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lanjut Usia. LKS Lanjut Usia yang ada di Sumatera Barat adalah LKS Lanjut Usia Ar Rasyid Sumatera Barat dan LKS Silinduang Bulan. Terkait dengan LKS Lanjut Usia Ar Rasyid Sumatera Barat beralamat di Koto Gadang, IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. LKS ini dikelola oleh rakyat Koto Gadang dengan tujuan menaikkan kesejahteraan lanjut usia setempat. Sedangkan LKS Silinduang Bulan beralamat di Padang Panjang. LKS ini oleh anak muda Padang Panjang yang peduli terhadap kesejahteraan lanjut usia di Padang Panjang.

Pemetaan layanan yang berbasis keluarga, masyarakat dan institusi tidak terlepas dari upaya pendampingan dari berbagai unsur Sumber Daya Manusia (SDM) Kesejahteraan Sosial (Kesos). Misalnya Pendamping Sosial PKH, Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial Masyarakat, dan sebagainya. Kolaborasi antar unsur SDM Kesos sangat penting demi mewujudkan kesejahteraan lanjut usia terutama dalam penanganan COVID-19 pada saat ini (Tristanto, 2020)

Dukungan dari keluarga terhadap lanjut usia sangat ditentukan oleh modernisasi yang mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai-nilai keluarga pada saat merawat lansia. Ada tiga penyebab yaitu perubahan keluarga berdasarkan *extended family* ke *nuclear family*, meningkatnya taraf partisipasi angkatan kerja dalam wanita, dan migrasi keluar dalam usia muda (*Young-Out Migration*) (Baroroh, et al, 2015; Kono, & Kanagawa, 2001).

Sistem Sumber

Sistem sumber untuk layanan lanjut usia berbasis rumah tangga

Sistem sumber pelayanan lanjut usia berbasis rumah tangga adalah Pendamping Lansia di tingkat kabupaten/kota, sedangkan untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang memiliki lanjut usia dapat mengakses sistem sumber yaitu Pendamping Sosial PKH tingkat kecamatan.

Bentuk layanan yang diberikan oleh Pendamping Sosial PKH kepada KPM yang mempunyai lanjut usia adalah mengingatkan pada keluarga lanjut usia untuk selalu cek kesehatan di posyandu lanjut usia, jika lanjut usia mempunyai penyakit kronis supaya memiliki cadangan obat yang mencukupi dan memastikan lanjut usia selalu berkonsultasi ke dokter terpercaya sebelum mengkonsumsi obat jangka panjang. Selain itu Pendamping Sosial PKH juga mengajarkan pada lanjut usia dan keluarga mengenai pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan. Hal ini bertujuan untuk membuat rasa nyaman bagi lanjut usia. Lingkungan yang higienis bisa menaikkan tingkat kesehatan dan mencegah penyakit.

Layanan yang diberikan untuk lanjut usia juga dilakukan oleh Pekerja Sosial. Pekerja sosial dalam hal ini memberikan layanan dukungan psikososial dalam bentuk pendampingan, memberikan hiburan, melayani kebutuhan dasar lanjut usia, memberikan edukasi kepada keluarga lanjut usia agar lanjut usia tetap di rumah saja, menemani jangan sampai sendiri termenung di rumah (Trisanto, 2021b). Jika lanjut usia mengalami permasalahan baik dari segi kesehatan maupun psikologis, Pekerja Sosial merujuk ke pelayanan yang dibutuhkan oleh lanjut usia.

Sistem sumber untuk layanan lanjut usia berbasis institusi

- a) Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih dan Panti Sosial Tresna Werdha KasihSayang Ibu.

Pelayanan yang diberikan pada lanjut usia pada dua panti yang dikelola oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat meliputi:

- 1) Pelayanan kesehatan rutin mengingat lansia rentan terhadap penyakit, pemberian obat-obatan yang dibutuhkan, selain itu juga diselenggarakan olahraga rutin. Ditengah pandemi Covid-19, kegiatan lain yang dilakukan oleh lanjut usia yang tinggal di panti adalah berjemur pada saat pagi hari selama 10 sampai dengan 15 menit.
- 2) Pelayanan fisik yang dilakukan panti meliputi pemenuhan kebutuhan pandangan sandang lanjut usia, menyediakan tempat tinggal lanjut usia, pemberian uang saku setiap bulan, serta pemberian makan tiga kali sehari.
- 3) Layanan sosial dan bimbingan sosial. Hal yang pentingnya dari bimbingan sosial selama wabah Covid-19 adalah pendidikan, informasi, dan pemberian pemahaman pada para lanjut usia seputar situasi yg terjadi waktu ini menggunakan cara sederhana dan gampang untuk dimengerti.

- b) Panti Jompo Syekh Burhanuddin

Panti Jompo Syekh Burhanuddin dikelola oleh individu. Tujuan didirikannya

PSTW Syekh Burhanuddin ini yaitu menyatukan para lanjut usia yang hidupnya kesepian dan terlantar, dikarenakan keluarganya tidak sanggup mendampingi dan melayaninya dengan baik. Panti ini lebih ke arah pelayanan fisik lanjut usia mencakup mencakup pemenuhan kebutuhan pangan dan pakaian lanjut usia.

Ada beberapa kriteria/persyaratan bagi lanjut usia untuk dapat diterima di Panti Sosial Syekh Burhanuddin yaitu: sanggup mandi sendiri; sanggup mencuci sandang sendiri; sanggup masak bersama-sama lansia; serta sanggup makan dan minum sendiri.

Dari fenomena di lapangan dapat diketahui bahwa lanjut usia yang ada di dalam Panti Sosial Syekh Burhanuddin masih relatif berdaya atau boleh dikatakan relatif potensial dalam arti mereka masih bisa melakukan kegiatan sendiri, misalnya apa yg disebutkan pada atas. Selain itu mereka masih melakukan kegiatan lain misalnya membuat kerajinan tangan seperti tikar dan sapu lidi. Pembuatan tikar dapat diselesaikan oleh lanjut usia dalam waktu satu minggu untuk sebuah tikar dengan bentuk persegi panjang. Sedangkan pembuatan sapu lidi membutuhkan saat kurang lebih tiga hari. Tikar yang dibuat oleh lanjut usia di dalam Panti Sosial Syekh Burhanuddin tersebut dijual dengan harga Rp. 20.000. Sedangkan sapu lidi dijual dengan harga Rp. 1.500. Uang dari hasil penjualan barang tadi dipakai sebagai uang jajan lanjut usia tersebut untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Aktivitas pengajian umumnya diadakan setiap hari Sabtu yg dimulai dari pukul 9.00 sampai dengan. 11.00 WIB. Materi pengajiannya terkait menggunakan perkara ibadah, akhlak dan tauhid. Sedangkan metode penyampaianya berupa ceramah dan tanya jawab.

c) Panti Sasana Tresna Werdha Jasa Ibu

Sama halnya dengan Panti Jompo Syekh Burhanuddin, panti yang dikelola oleh individu ini lebih ke arah pelayanan fisik lanjut usia meliputi meliputi pemenuhan kebutuhan pangan dan sandang lansia.

d) Panti Jompo Wisma Cinta Kasih

Panti ini dikelola oleh Yayasan Tzu Chi Indonesia Padang. Pelayanan yang diberikan oleh panti ini meliputi pelayanan kesehatan, fisik dan sosial.

Sistem sumber untuk layanan lanjut usia berbasis komunitas

Sistem sumber terkait dengan pelayanan dari komunitas yang dapat diakses oleh lanjut usia di Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

a) Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) lanjut usia. Posyandu lanjut usia pula adalah kebijakan pemerintah buat pengembangan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia melalui program puskesmas yang melibatkan kiprah lanjut usia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial di masyarakat. Ditengah pandemi Covid- 19 posyandu lanjut usia berperan pada hal menaikkan pengetahuan para usia lanjut agar dapat membina sendiri kesehatannya, baik kesehatan fisik dan psikologis, serta menaikkan kemampuan dan kiprah keluarga dalam membantu lanjut usia melaksanakan fungsi sosialnya.

b) Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lanjut Usia

Penyelenggaraan LKS lanjut usia diwujudkan pada banyak sekali aktivitas pelayanan misalnya menaikkan keimanan dan ketakwaan, sehingga lanjut usia akan lebih bersemangat menjalani kehidupan guna mewujudkan lanjut usia sehat dan bahagia. Di Tengah masa pandemi Covid-19 LKS lanjut usia memfasilitasi dan mempertahankan komunikasi lanjut usia dengan anggota keluarga yang bertempat tinggal jauh di rantau melalui berbagai media yang tersedia.

Mekanisme Rujukan

Pelayanan berbasis rumah tangga

Mekanisme rujukan pelayanan yang diberikan oleh individu (pendamping lansia) di tingkat kabupaten/kota adalah lanjut usia dan keluarga di wilayah kerja pendamping. Sedangkan mekanisme rujukan pelayanan oleh Pendamping sosial PKH tingkat kecamatan adalah KPPKH yang memiliki lanjut usia di daerah dampingan.

Pelayanan Institusi

Mekanisme rujukan bagi panti milik pemerintah Provinsi Sumatera Barat maupun swasta (individu dan yayasan) memiliki syarat yang sama yaitu:

- a) Laki-laki dan Perempuan usia 60 tahun keatas.
- b) Dalam keadaan miskin dan terlantar dengan melampirkan surat fakta berdasarkan
- c) Kepala Desa/Lurah/Wali Nagari dan diketahui sang Camat setempat.
- d) Atas kemauan sendiri dengan adanya surat permohonan masuk panti dari bersangkutan.
- e) Adanya persetujuan keluarga/penjamin
- f) Photo copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebanyak tiga lembar.
- g) Pas Photo berukuran 3X4 sebanyak tiga lembar & photo seluruh tubuh tiga lembar.
- h) Surat keterangan dokter
- i) Surat pernyataan keluarga/penjamin untuk sedia menerima kembali lanjut usia apabila
- j) mengundurkan diri/sakit, meninggal dunia di panti untuk dimakamkan di tempat daerah
- k) asal pengirim.
- l) Mampu mengurus diri sendiri misalnya : mandi, buang air dan sebagainya.
- m) Pihak keluarga/penjamin harus menaruh photo copy data bukti diri diri yang lengkap
- n) (KTP, SIM) serta nomor telepon yang dapat dihubungi apabila sewaktu-waktu
- o) dibutuhkan.
- p) k) Jika pihak keluarga/penjamin menaruh data bukti diri palsu akan dituntut secara aturan berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Pelayanan Komunitas

Mekanisme rujukan terkait pelayanan yang diberikan masyarakat misalnya LKS lanjut usia dan Posyandu lanjut usia mempunyai syarat yaitu lanjut usia yang tinggal pada suatu daerah tertentu yang telah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat di mana mereka dapat menerima pelayanan kesehatan.

Kesimpulan

Perawatan lanjut usia berbasis institusi di Sumatera Barat dilaksanakan pada bentuk Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) dan belum mempunyai Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (BRSLU). Sedangkan perawatan sosial lanjut usia berbasis komunitas di Sumatera Barat, berupa Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Lanjut Usia (LU). Terkait pelayanan sosial lanjut usia berbasis komunitas akan lebih optimal jika terdapat kiprah dari keluarga lanjut usia. Hal tersebut LKS lanjut usia hanya menjadi bagian dari sistem dukungan tambahan dalam pemberian kepada pelayanan lanjut usia. Sedangkan pelayanan primer berasal dari tempat tinggal tangga (home-based) yaitu keluarga lanjut usia.

Bibliografi

Pustaka yang berupa judul buku

- Azizah, M, L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Edisi pertama. Graha ilmu: Yogyakarta Bappenas., BPS, & UNFPA. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial. (2014). *Pendampingan Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dalam Situasi Kedaruratan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI
- Gunarsa, S. D., & Singgih D. G. (2007). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1995). *Metode Research*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM
- Krippendorff. (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Sabarguna,. (2005). *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- Baroroh, D. B., & Irafayani, N. (2015). *Peran Keluarga Sebagai Caregiver Terhadap Pengelolaan Aktivitas Pada Lanjut usia Dengan Pendekatan Nic (Nursing Intervention Classification) Dan Noc (Nursing Outcome Classification)*. Jurnal Keperawatan, 3(2).
- Kono, A., & Kanagawa, K. (2001). Characteristics of housebound elderly by mobility level in Japan. *Nursing & health sciences*, 3(3), 105-111.
- Miura, T. (2001). Antidiabetic activity of a xanthine compound, mangiferin. *Phytomedicine* 2001; 8 (2): 85-87.
- Tristanto, A. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Dkjps) Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19*. Sosio Informa, 6(2), 205-222.
- Tristanto, A. (2021a). *Peran Pekerja Sosial Di Sumatera Barat Pada Masa Pandemi*. Jurnal Papua ASK Me. Volume 15. Nomor 2, 99-11
- Tristanto, A. (2021b). *Kontribusi Pekerja Sosial Di Sumatera Barat Pada Masa Pandemi*. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(3), 281-292.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah

Peraturan Menteri Sosial Nomor 19 tahun 2012 tentang *Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia*

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang *Asistensi Sosial Melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia* Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang *Kesejahteraan Sosial*

Undang-undang Nomor 4 Tahun 1965 tentang Pemberian Bantuan Penghidupan Orang Jompo. dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.